



PERANCANGAN MANAJEMEN PERJALANAN DINAS BERBASIS WEB

Hendry¹, Irwan², Barany Fachri³, Fajar Ryanda⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

e-mail: *¹hendry@dosen.pancabudi.ac.id, ²irwan@dosen.pancabudi.ac.id,

³baranyfachri@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Manajemen yang baik dalam melakukan perjalanan bisnis berpengaruh positif terhadap karyawan yang mengikuti perjalanan bisnis dan juga terhadap kelancaran operasional perusahaan. Banyak sekali destinasi perjalanan bisnis yang dibiayai langsung oleh perusahaan seperti: Kunjungan bisnis, pesta, rapat umum, kegiatan pendidikan dan pelatihan serta sosialisasi. Metode yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode Waterfall yang terdiri dari: Requirement, Design, implementation, Verification dan Maintenance. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi surat perintah perjalanan dinas yang akan membantu pegawai dalam proses pengajuan surat tugas dan proses perhitungan biaya perjalanan dinas.

Kata kunci : Sistem Informasi, Waterfall, Perjalanan Dinas, Perancangan

Abstract

Good management in conducting business trips has a positive effect on employees who participate in business trips and also on the smooth operation of the company. Many business travel destinations are directly financed by the company such as Business visits, parties, general meetings, education and training activities, and socialization. The method used by the author in this research is the Waterfall method which consists of Requirement, Design, implementation, Verification, and Maintenance. The result of this research is to produce an official travel order information system that will assist employees in the process of submitting assignment letters and the process of calculating official travel expenses.

Keywords: Information System, Waterfall, Service Travel, Design

I. PENDAHULUAN

Tata kelola manajemen perkantoran yang baik dapat menunjang kelancaran kinerja suatu perusahaan yang kemudian akan mempermudah tercapainya kesuksesan suatu perusahaan. Hal yang perlu dikaji guna terwujudnya hal tersebut adalah bagaimana proses yang terjadi didalamnya, apakah proses tersebut dapat menunjang kegiatan-kegiatan yang terjadi diperusahaan. Di era perkembangan zaman yang semakin maju pada saat ini menjadikan perkembangan teknologi juga semakin pesat. Dalam perkembangan teknologi, komputer merupakan teknologi yang perkembangannya begitu sangat pesat dan

memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan teknologi pada saat ini, karena komputer mempunyai kemampuan untuk menyimpan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang lebih cepat sehingga perannya sangat dibutuhkan dalam mengelolah sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh suatu instansi untuk dapat menunjang kegiatan manajerial dan kinerja dalam bidang apapun sehingga sangat membantu efisiensi dan efektifitas dalam melakukan kinerja.

Sistem yang baik adalah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi dan mampu mengatasi permasalahan yang ada dari sebuah sistem



informasi yang ada. Banyak sistem yang masih manual yang dipakai di banyak instansi yang berskala kecil, menengah ataupun besar dalam melaksanakan kinerja pada kegiatan dalam instansinya. Hal ini tentunya menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

Salah satu bidang manajemen yang penting untuk diperhatikan adalah mengenai manajemen perjalanan dinas. Perjalanan dinas akan mampu memberikan dampak positif terhadap pegawai yang berkepentingan (mengikuti perjalanan dinas) serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru. Dengan mengikuti perjalanan dinas diharapkan mampu membantu kelancaran dan kemajuan perusahaan. Manajemen perjalanan dinas yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap kelancaran bisnis suatu perusahaan. Perjalanan dinas merupakan salah satu tugas yang diberikan oleh atasan untuk mengikuti kegiatan seperti kunjungan kerja, acara ceremonial, rapat umum pemegang saham, kegiatan pendidikan dan latihan (diklat) yang dibiayai langsung oleh perusahaan. Dalam mengatur dan menyiapkan perjalanan dinas yang harus dilakukan meliputi, mempersiapkan segala sesuatu, mulai dari dokumen yang dibutuhkan dalam perjalanan, konfirmasi tiket dan hotel, pembuatan jadwal perjalanan, serta segala sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan dan kenyamanan pegawai dalam perjalanan dinas.

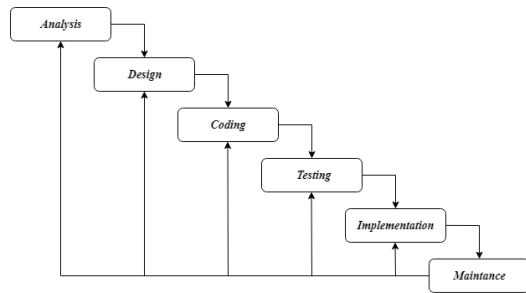
Menurut D. Meza Silvana, Hafiz Fajrin (2015) perjalanan resmi atau perjalanan dinas didefinisikan sebagai sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk mewakili sebuah lembaga atau perusahaan, dengan maksud dan tujuan tertentu, yang dibiayai oleh lembaga atau perusahaan, sedangkan menurut A. E. Saputra (2015) perjalanan dinas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang karyawan atau pegawai suatu

lembaga atau perusahaan yang berkaitan dengan kepentingan lembaga atau Perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian yang dilakukan S. R. Ahmad Ridwan Atmala (2018) menggunakan metode waterfall, dan memiliki tujuan agar dapat mempermudah kinerja pegawai dalam pengeloaan perjalanan dinas dan cuti pegawai. Penelitian yang lain dari R. Widiyansa (2020) dengan metode waterfall dengan model UML menghasilkan sistem informasi pengelolaan surat perjalanan dinas yang dengan menggunakan sistem informasi tersebut berdampak akan efisiensi biaya, waktu serta human error dan kehilangan data. Dari beberapa penelitian sebelumnya, keterbaharuan dari penelitian ini menghasilkan sistem informasi surat perjalanan dinas, pengolah biaya, administrasi biaya, pencetak surat dinas dan hasil tugas dinas

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. SDLC (*Software Development Life Cycle*)

Software Development Life Cycle adalah suatu model konsep yang digunakan di dalam manajemen penelitian untuk menguraikan langkah-langkah yang terlibat dalam satu penelitian. Berbagai metode SDLC telah dikembangkan untuk memandu pengembangan sistem termasuk model waterfall, Rapid Application Development (RAD), Joint Application Development (JAD), Fountain model dan Spiral model dan lain sebagainya. Adapun model yang penulis gunakan dalam pengembangan sistem informasi adalah model waterfall. Gambar 1 menunjukkan model Waterfall metodologi klasik, yaitu metode SDLC yang pertama yang menguraikan berbagai tahapan yang terlibat di dalam pengembangan sistem.



Gambar 1. Metode Waterfall

Dari gambar 1 menunjukan tahapan dari proses perencanaan sistem. Penjelasan masing – masing dari tahapan adalah sebagai berikut :

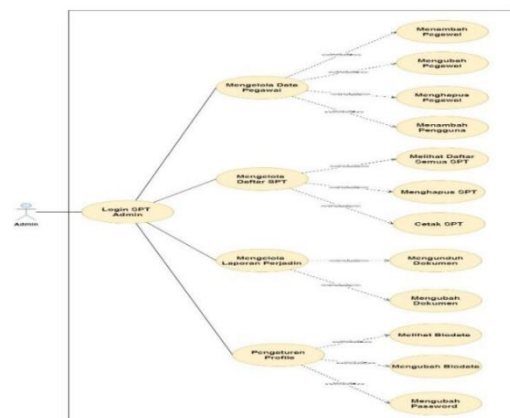
1. Requirments definition tahap dimana mengenali permasalahan yang ada pada pengguna kemudian dilakukan proses tahapan awal dalam membuat sistem yang baru.
2. Sistem dan Software design Pada tahap ini dilakukan perancangan data, antar muka (interface). Desain yang dibuat berfokus pada pembuatan desain program pendukung perangkat lunak .
3. Implementation and unit testing Pada tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang kemudian diuji perbagian atau per unit.
4. Integration and System Testing di tahap ini dilakukan proses pengujian terhadap sistem atau testing terhadap rancangan sistem informasi kemudian sistem tersebut di uji secara keseluruhan apakah sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan
5. Operation and Maintanance pada tahap ini software yang sudah dibuat di serahkan kepada user untuk dijalankan serta dilakukan perawatanoleh pihak instansi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perancangan Sistem

Rancangan sistem pada aplikasi ini menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yang memungkinkan

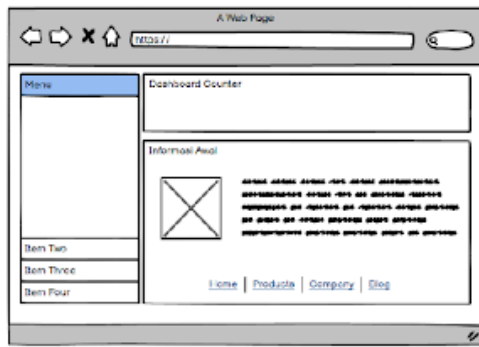
pengembang melakukan pemodelan secara visual yaitu penekanan gambar dan bukan didominasi oleh narasi. UML (*Unified Modeling Language*) adalah Bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. UML ini berfungsi untuk membantu para developer untuk menggambarkan alur dari sebuah sistem yang akan dibangun, Use case diagram dibuat untuk menggambarkan apa yang akan dilakukan oleh sistem (use case) dan siapa yang akan berinteraksi dengan sistem (actor) serta menggambarkan hubungan antara actor dengan use case diagram. Gambar 2 dibawah ini menunjukkan perancangan use case diagram.



Gambar 2. Usecase Diagram

2. Halaman Awal

Desain interface halaman awal login admin aplikasi sistem informasi SPPD. Halaman ini merupakan halaman yang pertama kali muncul jika admin berhasil masuk ke aplikasi ini sehingga mengetahui tampilan halaman awal masuknya login ke aplikasi.



Gambar 3. Dashboard

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, perancangan, implementasi dan pembahasan pembuatan aplikasi surat perjalanan dinas menggunakan sistem komputerisasi maka disimpulkan dari hasil pengujian dari sistem mampu meminimalisir terjadinya kesalahan seperti data ganda maupun pada proses penginputan dalam memasukkan data karena proses penginputannya sudah menggunakan database. Menghasilkan laporan data pegawai, Surat Perintah Perjalanan Dinas, pengolah biaya, administrasi biaya, pencetak surat dinas dan hasil tugas dinas. Tersedianya Sistem Informasi Pembuatan surat perintah perjalanan dinas yang terkomputerisasi dapat mempermudah pegawai dalam proses pembuatan surat perintah perjalanan dinas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- S. Kuncoro, Laila Septiana, and I. Satriadi, "Pembangunan Sistem E-Spd Pada Pt. Serasi Autoraya," *Akrab Juara*, vol. 3, no. 4, pp. 241–247, 2018.
- P. Savitri and I. S. Amaliah, "Rancang Bangun Sistem Perjalanan Dinas Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat," *Infotronik J. Teknol. Inf. dan Elektron.*, vol. 2, no. 1, pp. 55–66, 2017, doi: 10.32897/infotronik.2017.2.1.30.
- D. Meza Silvana, Hafiz Fajrin, "Analisis Proses Bisnis Sistem Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas Kantor Regional II PT. Pos Indonesia," *TEKNOSI*, vol. 01, no. 01, pp. 18–22, 2015.
- A. E. Saputra, "Perancangan Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Di Pt. Bank Sulutgo Kantor Pusat Manado," 2015.
- S. R. Ahmad Ridwan Atmala, "Rancang bangun sistem informasi pengarsipan surat menyurat," *J. Teknol. Inf. Dan Pendidik.*, vol. 11, no. 2, pp. 56–62, 2018, [Online]. Available: <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/59/54>
- R. Widiyansa, "Perancangan Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Pt . G4s Cash Systems Berbasis Netbeans," *JRAMI (Jurnal Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 01, no. 02, pp. 177–182, 2020.
- N. W. Cahyaningsih, D. S. Rusdiato, and K. C. Brata, "Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Dan Monitoring Perjalanan Dinas (Studi Kasus : SMK Canda Bhirawa Pare)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 12, pp. 10926–10932, 2019.
- Cholifah, W. N., Sagita, S. M., & Knowledge, S. (2018). Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android. 3(2), 206–210.
- Hirman, H., & Pratama, R. H. (2018). Analisis sistem pembayaran biaya perjalanan dinas pada kantor pelayanan utama bea dan cukai tipe c soekarno hatta. 2, 77–96.
- Mamase, S. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas. 6(2), 7–11.
- Meisa, T., Putra, B., Purwanto, H. L., & Dwanoko, Y. S. (2019). Rancang bangun sistem informasi



- geografis untuk menunjang promosi pariwisata dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten malang. 2, 718–725.
- Nurchahyo, W. (2012). Manajemen Perjalanan Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). 11(1), 61–70
- Nurfarida, N., Amalia, H., & Yunita, Y. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Biaya Perjalanan Dinas. *Jurnal Teknik Komputer*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.31294/jtk.v6i1.6708>
- [14] Jogyianto. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Rachmawati, S., Retnasari, T., & Rachmawati, S. (2018). Optimalisasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Perusahaan. 1, 241–249. [16] P. Bondan. Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid (Belajar Tajwid) Berbasis Android. Jakarta: Universitas Gunadarma, 2014..
- Vo, M. H. L., & Hoang, Q. (2020). Transformation of uml class diagram into owl ontology. *Journal of Information and Telecommunication*, 4(1). <https://doi.org/10.1080/24751839.2019.1686681>
- Putra, R.R. (2016). Perancang aplikasih berbasis komputer. *Jurnal Teknik ITS*, 7.
- C. Rizal, Supriyandi, M. Amin. “Perancangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa Melalui E-Village Budgeting,” *Bull. Comput. Sci. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 7–13, 2022, doi: 10.47065/bulletincsr.v3i1.181.
- Hendry, Supriyandi, C.Rizal, B.Fachri. (2023). Fitur Bot telegram berbasis mikrotik dalam monitoring perangkat jaringan. Prosiding Nasional ESCAF (Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries. 1180-1184.
- R. Ramadhan, B.Fachri. (2023). Perancangan Sistem Informasi Geografis Pada Lokasi Bimbingan Belajar Berbasis Android. Prosiding Nasional ESCAF (Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries. 1325-1332.
- B.Fachri, C.Rizal, Supriyandi, Eko Hariyanto, Rian Farta Wijaya. (2023). Penerapan Metode RAD Pada Sistem Informasi Pengelolaan Bank Sampah. Prosiding Nasional ESCAF (Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries. 1079-1086.
- Supriyandi, C.Rizal, M.Iqbal. (2023). Perancangan Website Promosi Kursus LKP Karyaprima Berbasis Web. Prosiding Nasional ESCAF (Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries. 989-995.